

PEMBERHENTIAN DIREKSI MELALUI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA SECARA DI BAWAH TANGAN PADA PERSEROAN TERBATAS

(Putri Widyati, 1420122004. Magister Kenotariatan Unand, 2016, 86 halaman)
Pembimbing : Dr.Zainul Daulay, SH, MH. dan Neneng Oktarina, S.H. M.H.

ABSTRAK

Pemberhentian direksi merupakan masalah yang sensitif di dalam suatu perseroan, karena didalamnya menyangkut berbagai kepentingan dan alasan yang memungkinkan terjadinya benturan antar organ perseroan, sebagai salah satu contoh hal ini terjadi pada PT. Indonesia Biomass Resources, dimana telah terjadi pemberhentian direksi secara sepuhak yang dilakukan oleh para pemegang saham tanpa diketahui dan dihadiri oleh direksi yang bersangkutan. Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai mengapa terjadi pemberhentian direksi melalui rapat umum pemegang saham luar biasa secara di bawah tangan pada perseroan terbatas, proses pemberhentian direksi melalui rapat umum pemegang saham luar biasa yang aktanya dibuat di bawah tangan, serta bagaimana akibat hukum terhadap pemberhentian direksi dalam rapat umum pemegang saham luar biasa secara di bawah tangan tanpa diketahui dan dihadiri direksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *juridis empiris*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, antara lain: 1) Praktik penggantian Direksi PT. Indonesia Biomass resources belum sesuai dengan ketentuan yang diatur pada UUPT tentang Perseroan Terbatas, mekanisme penggantian Direksi pada Perseroan tersebut dilakukan tanpa adanya kehadiran direksi dan dewan komisaris, hal ini tentunya tidak memenuhi syarat formil dalam penyelenggaraan RUPS, dimana agenda dari pelaksanaan RUPS tersebut adalah mengenai pemberhentian direksi yang bersangkutan, sementara direksi tersebut tidak mengetahui mengenai RUPS tersebut. 2) Hasil RUPS semestinya dinyatakan dalam bentuk akta notaris yang merupakan akta otentik sehingga memiliki kekuatan mengikat bagi para pihak. 3) Penggantian Direksi yang tidak memenuhi ketentuan formil dari UUPT tentang Perseroan Terbatas dapat menimbulkan konsekuensi hukum bagi perseroan terbatas maupun Direksi yang bersangkutan. Konsekuensi hukum yang dapat timbul yaitu RUPS tersebut dapat dibatalkan melalui RUPS berikutnya dan atau melalui Upaya Hukum dalam hal ini Pengadilan.

Kata Kunci : Pemberhentian Direksi, RUPS Luar Biasa, Perseroan terbatas

DISMISSAL OF DIRECTORS BY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OUTSTANDING UNDER THE HAND IN THE LIMITED COMPANY

(Putri Widyati, 1420122004. Master Degree of Notary Unand, 2016, 86 pages)
Supervisor: Dr. Zainul Daulay, SH, MH. and Neneng Oktarina, SH M.H.

ABSTRACT

Dismissal of directors is a sensitive issue in a company, because it involves a variety of interests and reasons which enables the clash between the organ of the company, as one example of this occurs in the PT. Indonesia Biomass Resources, which has occurred dismissal directors sepihak performed by shareholders unnoticed and was attended by the directors concerned. As for the formulation of the problem in this research is about why the dismissal of directors by the general meeting of shareholders extraordinary under hand in a limited liability company, the dismissal of directors by the general meeting of shareholders extraordinary certificate made under the hand, and how the legal consequences the dismissal of the directors in the general meeting of shareholders extraordinary under hand unnoticed and attended by directors. The method used in this research is juridical empirical method. Based on the analysis performed, the authors conclude that, among other things: 1) Practice replacement of the Board of Directors of PT. Indonesia Biomass resources not in accordance with the provisions set forth in the Company Law on Limited Liability Company, a reimbursement mechanism for the Board of Directors of the Company was conducted without the presence of directors and board of commissioners, it certainly does not meet the formal requirements in the organization of the GMS, where the agenda of the implementation of the GMS is about dismissal directors are concerned, while the directors are not aware about the GMS. 2) Results of GMS should be expressed in the form of a notarial deed which is an authentic act so as to have binding force on the parties. 3) Replacement of Directors who do not meet the formal provisions of the Company Law on Limited Liability Companies could lead to legal consequences for limited liability companies and the Board of Directors concerned. Legal consequences that could arise that the GMS can be undone by the next GMS or through Remedy in this case the Court.

Keywords: Dismissal of Directors, the Extraordinary General Meeting, the Company limited